

**PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**(Penelitian pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Munggangsari
Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Khoirul Rozikin
(14.0305.0060)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2019

HALAMAN JUDUL
PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
(Penelitian pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Munggangsari
Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :

Khoirul Rozikin
14.0305.0060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

(Penelitian pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Munggangsari
Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitss Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Khoirul Rozikin
14.0305.0060

Pembimbing I

Drs. H Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

Pembimbing II

Ahmad Syarif, M.Or
NIP. 158908155

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL

(Penelitian pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Munggangsari,
Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

Oleh :
Khoirul Rozikin
14.0305.0060

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-I Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Januari 2019

Tim Penguji Skripsi :

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Drs. H. Subiyanto, M.Pd | (Ketua / Anggota) |
| 2. Ahmad Syarif, M.Or | (Sekretaris / Anggota) |
| 3. Dra.Indiati, M.Pd | (Anggota) |
| 4. Septiyati Purwandari | (Anggota) |



Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. Yawani, M.Pd, Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khoirul Rozikin
NIM : 14.0305.0060
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :Pengaruh pembelajaran *Project Based Learning*
terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Soaial pada
siswa kelas IV SDN Munggangsari Kaliangkrik.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Magelang, 30 Desember 2018



Khoirul Rozikin
14.0305.0060

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.s. al-Mujadalah : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak
Madiyo dan Ibu Nariyah
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas
Muhammadiyah Magelang

PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**(Penelitian pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Munggangsari,
Kecamatan Kalingkrik, Kabupaten Magelang)**

Khoirul Rozikin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPS.

Model penelitian ini menggunakan tes awal-akhir pada dua kelompok (*two group pretest-posttest design*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol di SD N Munggangsari Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji *Mann Whitney Test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.00.

Kesimpulan hasil penelitian adalah pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis tes hasil belajar IPS diperoleh *Asymp. Sig.* $0,009 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

Kata kunci : Pembelajaran *Project Based Learning*, hasil belajar IPS

THE EFFECT OF PROJECT BASED LEARNING ON SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES

(Research on Class IV students of SD Negeri Munggangsari, Kalingkrik District, Magelang Regency)

Khoirul Rozikin

ABSTRACT

This study refers to Project-Based Learning towards Social Studies learning outcomes.

The study model used a preliminary test in two groups (the two groups pretest-posttest design). The subjects of this study were class IV A students who supported 20 students as the experimental class and class IV B students who supported 20 students as a control class at SD N Munggangsari Academic Year 2018/2019. The sampling technique used is saturated sampling technique. The method of data collection is done using tests. The data analysis technique used the Mann Whitney Test. Data analysis was carried out with the help of SPSS (Statistical Products and Service Solutions) 22.00.

The conclusion of the research results is significant Project-Based Learning on social studies learning outcomes. This is evident from the results of hypothesis testing of Social Sciences learning outcomes obtained by Asymp. Sig. 0.009 <0.05 can be excluded as H_0 is rejected and H_a is accepted, which is meant by Project-Based Learning to Increase Social Studies learning outcomes.

Keywords: Project-Based Learning, Social Studies learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Alla yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus Allah SWT untuk membawa Agama Islam. Hanya karena pertolongan Allah semata penulis dapat menyusun skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT, Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Tawil, M.Pd, Kons Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ari Suryawan, M.Pd, Kaprodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Drs. H. Subiyanto, M.Pd, sebagai dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Syarif, M.Or, sebagai dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Nur Hidayah, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Munggangsari Kaliangkrik yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian
7. Nok Fintayati, S.Pd.SD wali kelas IV SD Negeri Munggangsari Kaliangkrik yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian, memberi

bimbingan, masukan, serta membantu untuk mengajar selama penelitian berlangsung.

8. Teman sejawat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran bersifat membangun sebagai bekal penulis untuk melangkah kearah yang lebih baik dalam menulis karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah S.W.T memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Magelang, 30 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengertian Hasil Belajar	11
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	21
4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	26
B. Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	27
1. Pengertian Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	27
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	28
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	31
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	33

6. Kelebihan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	35
7. Kelemahan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	37
C. Penelitian Yang Relevan	37
D. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Identifikasi Variabel Penelitian	59
C. Definisi Operasional Variabel	59
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Instrumen Penelitian	61
G. Validitas dan Reliabilitas	63
H. Prosedur Penelitian	70
I. Tehknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.. Error! Bookmark not defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Perbandingan Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>) dan Pengukuran Akhir (<i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen-Kelompok Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Prasyarat Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
5. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel : 1 <i>pretest-posttest kontrol group design</i>	40
Tabel : 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Sebelum Uji Validitas	44
Tabel : 3 Hasil Validasi Butir Soal	47
Tabel : 4 Kriteria Indeks Reliabilitas	48
Tabel : 5 Hasil Reliabilitas Butir Soal	48
Tabel : 6 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	49
Tabel : 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel : 8 Klasifikasi Daya Pembeda	51
Tabel : 9 Hasil Uji Pembeda	51
Tabel : 10 Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Munggangsari	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 11 Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 12 Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 13 Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 14 Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 15 Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 16 Hasil Uji Normalitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 17 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel : 18 Hasil Uji Mann Whitney Test <i>Pretest</i>	77
Tabel : 19 Hasil Uji Mann Whitney Test <i>Posttest</i>	78

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 39
- Gambar. 2 Diagram Nilai Skor Pretest Kelas Eksperimen .. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 3 Diagram Nilai Skor Pretest Kelas Kontrol **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 4 Diagram Nilai Skor Posttest Kelas Eksperimen. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 5 Diagram Nilai Skor Posttest Kelas Kontrol **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 6 Diagram Rata-rataNilai Pretest dan Posttest **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dan Surat Tanda Bukti Penelitian	87
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum dan Sesudah Validasi.....	89
Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba dan Soal Penelitian	91
Lampiran 4 Skor Uji Coba Butir Soal Pilihan Ganda.....	101
Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa.....	103
Lampiran 6 Hasil Validitas dan Uji Reliabilitas Butir Soal.....	105
Lampiran 7 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis.....	107
Lampiran 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Uji Pembeda	115
Lampiran 9 Lembar Validasi RPP dan LKS	117
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	159
Lampiran 11 Buku Bimbingan Skripsi	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik ketika berada dilingkungan rumah atau lingkungan keluarga sendiri. Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan secara terencana dan bertujuan.

Tujuan dari peserta didik belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang pengetahuan, baik secara kualitas maupun kuantitas, untuk mencapai tujuan tersebut, seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu ingat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu dari dalam diri dan faktor luar diri. Faktor yang ada pada dirinya sendiri, seperti kondisi fisik, panca indra, bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif, dan faktor yang ada di luar dirinya seperti lingkungan alam, sosial, keadaan bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas serta administrasi, dan tidak kalah penting guru juga harus mempunyai terobosan cara atau metode

yang bisa meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi proses pembelajaran hakikatnya adalah terjadi proses interaksi atau komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar menghafal kata-kata atau informasi akan tetapi peristiwa mental dan proses pengalaman yang didapatkan didalamnya. Belajar hanya menghafal saja maka akan mudah di lupakan dan tidak mendapatkan apa-apa. Oleh karena itu, setiap peristiwa pembelajaran menuntut keterlibatan langsung dalam membentuk keterampilan (motorik, kognitif, dan sosial) serta nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Menurut Alma Buchari (dalam Susanto, 2013: 141) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi. Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk

menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting untuk mendidik peserta didik mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar berdasarkan kurikulum sekolah dasar 1994, juga berorientasi kepada kepentingan peserta didik, ilmu, dan sosial (masyarakat). Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tercantum dalam kurikulum, adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti, tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bukan hanya sekedar membekali peserta didik dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial harus mampu mengembangkan keterampilan berfikir, agar peserta

didik mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang di mulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas. Di mulai dari lingkungan terdekat menuju lingkungan yang lebih luas.

Proses Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah umumnya dianggap tidak menarik, akibatnya banyak peserta didik di sekolah yang kurang tertarik untuk mendalami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak begitu penting karena tidak termasuk didalam Ujian Nasional sehingga peserta didik dalam proses belajar mengajar tidak begitu serius dalam mengikutinya. selain itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar diampu oleh pendidik dengan latar belakang mata pelajaran lain. Akibatnya kreatifitas dan kemampuan pendidik tidak maksimal.

Pembelajaran dengan tidak adanya model, metode dan media yang sesuai menjadi salah satu faktor peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Banyak pendidik menyampaikan pembelajarannya hanya ceramah atau tanya jawab, atau mencatat di papan tulis. Model-model yang lebih bervariasi tidak dijalankan karena keterbatasan waktu, media pembelajaran, dan kemampuan pendidik untuk menerapkan variasi model pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas IV SD Negeri Munggangsari, Kaliangkrik, pada hari Senin, 10 Mei 2018, kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Munggangsari masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu hasil prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari 40 peserta didik 25 diantaranya masih rendah. Nilai ulangan semester II masih banyak peserta didik yang belum memenuhi nilai rata-rata KKM 6,5. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 92,5, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan rata-rata kelas 62,17. Oleh karena itu diperlukan terobosan baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung di SD Negeri Munggangsari Kaliangkrik selama ini cenderung masih belum maksimal, karena setiap kali ada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik banyak disuruh untuk menghafal, pembelajaran yang seperti ini membuat motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial rendah. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik, tampak tak acuh, senang bermain sendiri dan perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran. Motivasi belajar dilakukan pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah minat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan usaha yang tekun, harapan dan cita-cita, adanya rasa

senang dalam mengerjakan tugas, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan penghargaan dalam pembelajaran.

Berdasarkan faktor yang ada, pemilihan model pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan tepat akan membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengalaman pembelajaran seperti di atas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Muncul suatu gagasan untuk berkolaborasi mencari solusi masalah diatas untuk menemukan cara bagaimana mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Bagaimana memanfaatkan kemampuan tersebut agar peserta didik terus termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada peserta didik dimana peserta didik diberikan peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya, selain itu Pembelajaran *Project Based Learning* juga mempunyai karakteristik yang sesuai untuk menunjang

prestasi belajar peserta didik diantaranya bahwa dalam pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik harus membuat kerangka kerja proyek, adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik, mendesain proses untuk menentukan solusi permasalahan kemudian peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk menyelesaikan proyek pembelajaran, pembelajaran seperti hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri Munggangsari Kecamatan Kaliangkrik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. (Penelitian pada peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari Kecamatan kaliangkrik).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terkait dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diambil beberapa permasalahan sebagaimana berikut :

1. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah.
2. Belum diterapkan pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri Munggangsari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka batasan masalahnya agar penelitian lebih fokus dan mendalam dalam menjawab permasalahan yang ada. Fokus penelitian ini sebagai berikut: “Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ada siswa kelas IV di SD Negeri Munggangsari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penerapan pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu pendidikan anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Membantu menimbulkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran di kelas, sehingga tercipta interaksi yang baik antara pendidik dan sumber belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi Pendidik

Meningkatkan keterampilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Mampu memberikan kontribusi positif kepada lembaga pendidikan dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman dalam pembelajaran di kelas yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik dengan pemberian tugas dan memotivasi belajar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Belajar

Secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

Menurut Hilgard (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2016: 13) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, dan pengalaman.

Menurut Ngalimun (2013: 3) belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Baharudin (2015: 14) menjelaskan bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman.). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses,

suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian belajar itu bukan sekadar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan mengalami. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, untuk memahami maksud dari hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mendefinisikan kata yang menyusunnya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Menurut Muhammad Rodhi (2013: 8), hasil belajar atau prestasi hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Susanto (2016: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Pengertian hasil belajar juga dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2016: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Setiap kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

a. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
- 2). Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga siswa dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.

- 3). Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya belajar ilmu pengetahuan sosial memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
- 4). Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu.
- 5). Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya menjadi lebih baik.
- 5). Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya seorang anak sudah sampai usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
- 6). Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada

secara kekal dalam diri individu, setidaknya-tidaknya untuk masa tertentu.

- 7). Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang ingin dicapai. Pada saat proses pembelajaran semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu IPS dengan tujuan agar ia bisa mengetahui tentang Ilmu Pengetahuan Sosial, semua aktivitas pembelajarannya terarah kepada tujuan itu. sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh secara sengaja dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh individu tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran dibedakan menjadi dua kategori, menurut Djamarah (2008: 176) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, Yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, yang tergolong kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- (1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar peserta didik, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.
- (2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama pancaindera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan pancainderanya. Berfungsi pancaindera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan pancaindera yang sangat penting, karena pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya baik menjaga yang bersifat *preventif* atau *kuratif*.

b) Faktor Psikologis

Faktor ini adalah keadaan psikologis peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain:

- (1) Kecerdasan/intelegensi peserta didik. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonjol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya.
- (2) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri peserta didik yang ditandai dengan munculnya (*feeling*) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

- (3) Minat adalah kecenderunagn yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- (4) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut, Sikap berupa kemampuan menginternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.
- (5) Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, yang dimaksud faktor ini adalah:

a) Lingkungan Sosial

- (1) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat empengaruhi proses belajar siswa.
- (2) Lingkungan sosial masyarakat
- (3) Lingkungan Keluarga

b) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

(1) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan yang lingkungan yang seperti disebutkan di atas akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak kondusif sering menjadi permasalahan bagi peserta didik, salah satu contoh penerangan ruangan yang tidak memadai akan mengganggu pandangan peserta didik dalam melihat, sehingga apa yang harus peserta didik dapatkan melalui tulisan tidak maksimal.

(2) Faktor Instrumenal

Faktor ini merupakan perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain sebagainya. *Software* diantaranya kurikulum yang

hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu pula dengan metode mengajar guru harus menyesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik.

Disamping faktor tersebut di atas suatu pembelajaran akan berhasil jika ditunjang dengan ada beberapa faktor yang dijadikan dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar untuk mencapai hasil pembelajaran antara lain:

a. Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan di sekolah, gurulah yang berkewajiban mendidiknya. Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar.

c. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih

metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah.

e. Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda latar pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan. Kondisi seperti ini yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Agustina (2013), melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diajarkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan penuh kedamaian. Intinya bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengajarkan peserta didik

untuk menjadi manusia sosial yang baik dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Afandi (2011) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Trianto, (2010: 171), hakikat IPS adalah integrasi berbagai cabang-cabang ilmu sosial seperti soaiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hkum dan budaya. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan peserta didik, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

1). Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial” disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “social studies” Sapriya, (2009: 19).

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Secara perinci Mutakin (dalam Susanto, 2013: 145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS disekolah, sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah an kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

2). Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Metode secara harfiah diartikan dengan “cara”. Secara umum diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melkukan pekerjaan dengan enggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Menurut Djamarah (dalam Susanto, 2013: 153), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa, metode mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Pemilihan atau penetapan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Subiyanto (dalam Susanto, 2013: 154) sebagai berikut:

- a. Metode hendaknya sesuai dengan tujuan. Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun metode dengan tujuan saling berhubungan. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran.
- b. Metode hendaknya disesuaikan dengan bahan pengajaran. Metode pengajaran untuk mata pelajaran yang satu berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Bahan pelajaran dapat digunakan sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan.
- c. Metode hendaknya di adaptasikan dengan kemampuan siswa. Menyesuaikan metode mengajar dengan kemampuan siswa,

didasarkan pada tingkat atau jenjang pengajaran. Metode dalam mengajarkan perkembangan untuk siswa sekolah dasar akan berbeda siswa sekolah menengah, guru harus bisa memanfaatkan media yang berbeda dalam mengajar disekolah dasar, karena terdapat perbedaan kematangan siswa yang bervariasi memengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

Sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar , maka dalam penelitian ini digunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek, pemilihan model ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan kreativitas siswa sebagai bekal kompetensi siswa sekolah dasar untuk bekal keterampilan hidup.

4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil belajar IPS menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa berupa angka serta dapat berupa keterkaitan siswa dengan lingkungan sosial. Dalam kaitannya dalam belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran IPS, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa suatu belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup

pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahawa hasil belajar IPS adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa berupa angkas serta dapat berupa keterkaitan siswa dengan lingkungan sosial.

B. Pembelajaran *Project Based Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya alm beraktivitas secara nyata.

Menurut Sutirman (2013: 43), *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk.

Menurut Faiqotul Himmah (2009: 4), *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang lebih menekankan siswa dalam memperoleh pengetahuan dengan belajar secara kontekstual, artinya belajar dengan menggali informasi melalui kegiatan-kegiatan,

siswa menentukan tujuan belajar sesuai dengan kehendaknya, dan melakukan sebuah aktivitas belajar dalam mencari pengetahuan baru sebagai konsep yang menarik. Artinya pembelajaran peserta didik berfokus pada aktivitas-aktivitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan baru yang akan dikaitkan dengan kehidupan nyata. Fokus dalam pembelajaran ini yaitu pembelajarannya lebih melibatkan peserta didik dalam aktivitas-aktivitas belajar dalam memperoleh pengetahuan, aktivitas tersebut yaitu berupa kegiatan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas akademik, pada intinya pada model pembelajaran ini lebih menekankan siswa untuk bekerja secara menyeluruh untuk mengkonstruksikan ilmu pengetahuan mereka sendiri, yang mana pada akhir kegiatan akan mengaplikasikannya dalam sebuah produk atau hasil karya, sehingga akan menjadikan pembelajaran siswa lebih bermakna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. Proyek-proyek yang dibuat oleh siswa mendorong berbagai kemampuan, tidak hanya pengetahuan atau masalah teknis, tetapi juga keterampilan praktis seperti mengatasi informasi yang tidak lengkap atau tidak tepat, menentukan tujuan sendiri dan kerjasama kelompok.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran *Project Based Learning*

Fungsi pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber, bahan, alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- e. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada pembelajaran berbasis proyek yang berifat kelompok.

Tujuan dari pembelajaran *Project Based Learning* yaitu mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar serta membiasakan anak untuk berinteraksi kepada lingkungan. Pembelajaran *Project Based Learning* sangat memberikan kesempatan peserta didik untuk mau bekerja dan secara produktif menemukan berbagai pengetahuan. Guru hanya mengamati dan memantau jalannya kegiatan belajar mengajar baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Tujuan pembelajaran *Project Based Learning*, pembelajaran *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang berfokus

pada peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah terkait dengan proyek dan tugas-tugas bermakna lainnya. Pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberi peluang pada peserta didik untuk bekerja mengkonstruksi tugas yang diberikan guru yang puncaknya dapat menghasilkan produk karya peserta didik.

3. Karakteristik Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Novika Purnama Sari (2016), pembelajaran *Project Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Peserta didik membuat keputusan dan membuat kerangka kerja
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya
- c. Peserta didik merancang proses untuk mencapai hasil
- d. peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan
- e. Peserta didik melakukan evaluasi secara kontinu
- f. Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan
- g. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya
- h. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan beberapa karakteristik di atas, pembelajaran *Project Based Learning* menjadi model pembelajaran yang dapat membangun kemandirian dan kreativitas siswa. Selain itu, melalui

pembelajaran *Project Based Learning* siswa dilatih untuk terbiasa bertanggung jawab mewujudkan apa yang telah direncanakan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pembelajaran tersebut sangat berarti untuk memberikan bekal kompetensi siswa sekolah dasar sebagai bahan belajar untuk keterampilan hidup.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Sutarman (2013: 45) pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa prinsip dalam penerapannya yaitu: sentralistis, pertanyaan penuntun, investigasi konstruktif, otonom dan realistis.

a. Sentralistis

Maksudnya bahwa model pembelajaran ini merupakan pusat dari strategi pembelajaran, karena siswa mempelajari konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Pekerjaan proyek merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di kelas.

b. Pertanyaan Penuntun

Pekerjaan proyek yang dilakukan oleh siswa bersumber pada pertanyaan atau persoalan yang menuntun siswa untuk menemukan konsep mengenai bidang

c. Investigasi Konstruktif

Artinya bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek terjadi proses investigasi yang dilakukan oleh siswa untuk merumuskan

pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek. Oleh karena itu guru harus dapat merancang strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan proses pencarian atau pendalaman konsep pengetahuan dalam rangka menyelesaikan masalah atau proyek yang dihadapi.

d. Otonomi

Pembelajaran *Project Based Learning* siswa diberi kebebasan atau otonomi untuk menentukan target dan tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

e. Realistis

Proyek yang dikerjakan oleh siswa merupakan pekerjaan nyata yang sesuai dengan kenyataan di lapangan kerja atau di masyarakat. Proyek yang dikerjakan bukan dalam bentuk simulasi atau initasi, melainkan pekerjaan atau permasalahan yang benar-benar ada.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka pembelajaran dengan menerapkan *project based learning* akan sangat bermanfaat bagi pengembangan diri dan masa depan peserta didik. Peserta didik yang terbiasa belajar dengan pekerjaan proyek akan menjadi pribadi yang ulet, kritis, mandiri dan produktif.

5. Langkah-langkah Pembelajaran *Project Based Learning*

Secara umum langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penentuan Proyek

Pada langkah ini, peserta didik menentukan tema atau topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih proyek yang akan dikerjakannya baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru.

b. Perancangan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan kerja dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek, dan kerjasama antar anggota kelompok.

c. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Peserta didik di bawah pendampingan guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.

d. Penyelesaian Proyek Dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru

Langkah ini merupakan langkah pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan proyek diantaranya adalah dengan:

- 1) Membaca
- 2) Observasi
- 3) Meneliti
- 4) Interview
- 5) Merekam
- 6) Berkarya
- 7) Mengunjungi objek proyek
- 8) Akses internet

Guru bertanggung jawab membimbing dan monitor aktivitas peserta didik dalam melakukan tugas proyek mulai proses hingga penyelesaian proyek. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang akan dapat merekam aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek.

e. Penyusunan Laporan dan Prestasi/Publikasi Hasil Proyek

Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, desain, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain dipresentasikan atau dipublikasikan kepada peserta didik lain dan guru dalam bentuk presentasi, publikasi dan pameran produk pembelajaran.

f. Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada evaluasi, peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dilakukan.

6. Kelebihan Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Ngalimun (2012: 198), kelebihan dari belajar *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan motivasi

Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai kelewat batas waktu. Berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan berkurangnya keterlambatan. Siswa melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih senang daripada komponen kurikulum yang lain.

b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi peserta didik menekankan perlunya bagi peserta didik. untuk terlibat di dalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. Banyak sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks.

c. Meningkatkan kolaborasi

Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi peserta didik, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih didalam lingkungan kolaboratif.

d. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber

Bagian dari menjadi peserta didik yang independen adalah bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek yang di implementasikan secara baik memberikan kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek. dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

7. Kelemahan Pembelajaran *Project Based Learning*

Kelemahan dari pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Banyak permasalahan “dunia nyata” yang tidak terpisahkan dengan masalah kedisiplinan, untuk itu disarankan mengajarkan dengan cara melatih dan memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah.
- b. Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Memerlukan biaya yang cukup banyak
- d. Banyak peralatan yang harus disediakan

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran *Project Based Learning* seorang peserta didik dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalkan dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat dilingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang terjangkau yang tidak membutuhkan banyak biaya dan waktu.

C. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai penerapan pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran yang telah di publikasikan antara lain:

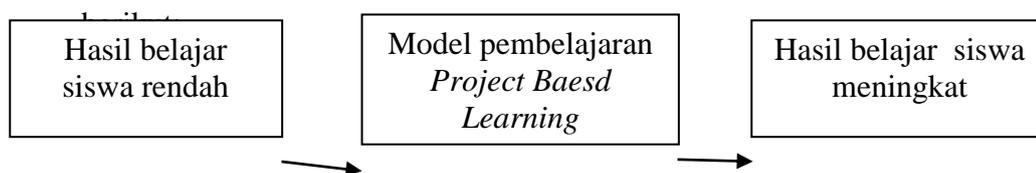
1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Elidiyana pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa Kelas IV SDN Payaman 2 Kabupaten Magelang”. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh secara positif terdapat hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai T hitung sebesar 2,675 Ttabel 1.729 dan nilai Sig. (2-tailed) $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi pada pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Seni Budya dan Keterampilan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Purwasih (2017) yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Lampung”. Hasil penelitian terdapat pengaruh *signifikan Model Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara dengan dibuktikan hasil uji hipotesis menggunakan rumus t-test pooled varians, dengan hasil thitung = 2,12 < ttabel = 2,021 dan untuk ttabel ($\alpha = 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi pada pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara.

Penelitian yang dilakukan merupakan lanjutan dari penelitian-penelitian di atas. Peneliti mencoba model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah berhasil pada penelitian tersebut untuk digunakan pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas diharapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Munggangsari.

D. Kerangka Pemikiran

Melihat kondisi nyata dilapangan, untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya siswa kelas IV SD Negeri Munggangsari, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif yaitu dengan memberikan pembelajaran *Project Based Learning* sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai



Gambar . 1 Bagan Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Dalam perumusan hipotesis

statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alteratif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak H_a diterima. (Sugiyono, 2013: 87). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri Munggangsari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pretest-posttest kontrol group design*. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode ceramah.

Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel : 1 *pretest-posttest kontrol group design*.

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

- O₁ dan O₃: derajat hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan
- O₂: derajat hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Baesd Learning*
- O₄: derajat hasil belajar siswa kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional (ceramah)
- X₁: pembelajaran dengan pembelajaran *Project Baesd Learning* pada kelas eksperimen
- X₂: pembelajaran konvensional (ceramah)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis variabel berdasarkan fungsinya di dalam penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel perantara (*intervening variabel*) (Arifin, 2011: 187).

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pelaku eksperimen dimanipulasi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diboservasi (Arifin, 2011: 188). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pelaku eksperimen mengganti variabel bebas (Arifin, 2011: 188). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Sutirman (2013: 43), *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang

terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk.

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa berupa angka serta dapat berupa keterkaitan siswa dengan lingkungan sosial

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Munggangsari, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 40 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80).

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Munggangsari yang terdiri dari 40 siswa yaitu kelas A dan B. Kelas A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa, sedangkan kelas B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Sampel menurut Sugiyono (2014: 81) adalah bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014: 81). Menurut Riduwan (2013: 57) teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Tes diberikan pada awal kegiatan pembelajaran sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan pada akhir kegiatan pembelajaran setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2013: 105)

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tingkatan yang akan diukur menggunakan tes adalah kognitif pada C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (mengaplikasikan). Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda.. Penyusunan soal tes dilakukan dengan mengacu pada kompetensi dasar dan materi berdasarkan silabus. Kisi-kisi soal dibuat untuk mempermudah dalam pembuatan soal. Selain itu, kisi-kisi soal dibuat agar porsi soal pada setiap sub materi dapat terbagi dengan baik

Tabel : 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Sebelum Uji Validitas

Indikator	Ranah Kognitif			Jumlah Soal	Jenis Soal
	C1	C2	C3		
1.1 Menjelaskan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	1, 5, 9, 12, 16, 17, 19, 21, 26, 28, 29, 32, 34	2, 3, 6, 8, 10, 11, 13, 18, 20, 22, 23, 25, 27, 30, 31, 33, 35, 37, 39	4, 14, 15, 24, 36, 38, 40	40	Pilihan Ganda

Bentuk soal menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal, kriteria penilaian yang digunakan adalah skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Tes hasil belajar ini dibuat oleh peneliti dan telah

expert judgement atau dikonsultasikan kepada dosen ahli , yaitu Bapak Rasidi, M.Pd. Setelah instrument tersusun peneliti melakukan uji coba instrumen sebagai syarat menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Ngawonggo 1 pada tanggal 15 Agustus 2018. Hasil dari uji coba instrumen tes selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 121). Jenis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a Validitas isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (Saifuddin, 2013: 42). Validitas isi pada penelitian ini digunakan untuk menguji RPP. Pengujian validitas isi dilakukan oleh dosen ahli yaitu Bapak Rasidi, M.Pd.

b Validitas konstruk

Menurut Allen dan Yen dalam Saifuddin (2013: 45), validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes

mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Validitas konstruk digunakan untuk mengukur butir soal tes kognitif. Jumlah butir soal yang akan diuji cobakan sebanyak 40 soal yang berupa pilihan ganda. Materi tes yang digunakan yaitu tentang sumber daya alam.

Rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows* digunakan untuk mengetahui validitas item butir soal.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

$\sum X$	= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
$\sum Y$	= skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= banyaknya responden

(Noor, 2014: 169)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows 22*. Kriteria pengujian yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi 5%. Item butir soal dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen dengan menggunakan rumus

tersebut, jumlah item soal 40 soal dengan $N=27$. Kriteria item yang dinyatakan valid adalah 30 dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel}= 0,381$ dari 40 subjek uji coba diperoleh 30 item yang valid. Soal yang valid dapat digunakan sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Secara terperinci butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel : 3 Hasil Validasi Butir Soal

Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,381	0,568	Valid	21	0,381	0,565	Valid
2	0,381	0,528	Valid	22	0,381	0,588	Valid
3	0,381	0,052	Tidak Valid	23	0,381	0,599	Tidak Valid
4	0,381	0,636	Valid	24	0,381	0,609	Valid
5	0,381	0,581	Valid	25	0,381	0,180	Valid
6	0,381	0,594	Valid	26	0,381	0,599	Valid
7	0,381	0,520	Valid	27	0,381	0,738	Valid
8	0,381	0,531	Valid	28	0,381	0,599	Valid
9	0,381	0,530	Valid	29	0,381	-0,295	Tidak Valid
10	0,381	0,631	Valid	30	0,381	0,518	Valid
11	0,381	0,131	Tidak Valid	31	0,381	0,602	Valid
12	0,381	0,537	Valid	32	0,381	0,570	Valid
13	0,381	0,543	Valid	33	0,381	0,528	Valid
14	0,381	0,052	Tidak Valid	34	0,381	0,572	Valid
15	0,381	-0,032	Tidak Valid	35	0,381	0,531	Valid
16	0,381	0,568	Valid	36	0,381	0,584	Valid
17	0,381	0,121	Tidak Valid	37	0,381	0,608	Valid
18	0,381	0,610	Valid	38	0,381	-0,137	Tidak Valid
19	0,381	0,556	Valid	39	0,381	0,594	Valid
20	0,381	0,527	Valid	40	0,381	-0,136	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Sumarna (2009: 114) menyatakan bahwa tidak ada ukuran yang pasti mengenai berapa tingkat koefisien reliabilitas, namun untuk suatu penelitian dasar koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 dinyatakan sudah cukup tinggi. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung

menggunakan rumus *Cronbachs Alpha* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N}$$

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

(Noor, 2014: 165)

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas. Basuki (2015:119) mengungkapkan kriteria indeks reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 4 Kriteria Indeks Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi

Penelitian ini reliabilitas instrument dihitung menggunakan rumus *Cronbachs Alpha* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel : 5 Hasil Reliabilitas Butir Soal

<i>Cronbach's</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
-------------------	-------------------	------------

<i>Alpha</i>		
.899	31	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa koefisien reliabelnya adalah $0.899 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila nilai *alpha* $> 0,60$ (Noor, 2014: 165).

3. Uji Tingkat Kesukaran

Indek kesukaran menunjukkan mudah atau sukarnya suatu soal, besarnya indeks kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,0. Menurut Arikunto (2013: 223) tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P :Indeks tingkat kesukaran item

B :Jumlah siswa yang menjawab benar per item soal

J_s :Jumlah seluruh siswa peserta

Menurut Sudjana (2011: 135) tingkat kesulitan adalah kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Kriteria indek kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 6 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Nilai I	Kriteria
0-0,30	Soal kategori sukar
0,31-0,71	Soal kategori sedang
0,71-1,00	Soal kategori mudah

Menghitung tingkat kesukaran 31 soal yang dinyatakan valid dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*, sehingga diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Item	Mean	Keterangan	No Item	Mean	Keterangan
1	.85	Mudah	17	.70	Sedang
2	.89	Mudah	18	.52	Sedang
3	.67	Sedang	19	.37	Sedang
4	.37	Sedang	20	.52	Sedang
5	.56	Sedang	21	.59	Sedang
6	.44	Sedang	22	.70	Sedang
7	.67	Sedang	23	.52	Sedang
8	.56	Sedang	24	.63	Sedang
9	.85	Mudah	25	.67	Sedang
10	.26	Sulit	26	.63	Sedang
11	.85	Mudah	27	.41	Sedang
12	.85	Mudah	28	.67	Sedang
13	.59	Sedang	29	.63	Sedang
14	.63	Sedang	30	.70	Sedang
15	.59	Sedang	31	.56	Sedang
16	.63	Sedang			

4. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2013: 213) menghitung daya pembeda (DP) setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

- J_A :Jumlah siswa kelompok atas
 J_B :Jumlah siswa kelompok bawah
 B_A :Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar
 B_B :Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar
 P_A :Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar
 P_B :Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Uji daya pembeda dilakukan untuk membedakan kemampuan siswa. Daya pembeda yang baik pada butir soal akan mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Klasifikasi daya pembeda (D) sebagaimana terdapat dalam tabel berikut.

Tabel : 8 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kualifikasi
$0,70 < D \leq 1,00$	Baik sekali (digunakan)
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik (digunakan)
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,00 \leq D < 0,20$	Jelek

(Arikunto, 2012: 232)

Penghitungan uji daya pembeda menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22 for windows*, sehingga diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel : 9 Hasil Uji Pembeda

No Item	Daya Pembeda	Keterangan	No Item	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,568	Baik	17	0,588	Baik
2	0,528	Baik	18	0,599	Baik
3	0,636	Baik	19	0,609	Baik
4	0,581	Baik	20	0,599	Baik
5	0,594	Baik	21	0,738	Baik sekali
6	0,520	Baik	22	0,599	Baik
7	0,531	Baik	23	0,518	Baik

No Item	Daya Pembeda	Keterangan	No Item	Daya Pembeda	Keterangan
8	0,530	Baik	24	0,602	Baik
9	0,631	Baik	25	0,570	Baik
10	0,537	Baik	26	0,528	Baik
11	0,543	Baik	27	0,572	Baik
12	0,568	Baik	28	0,531	Baik
13	0,610	Baik	29	0,584	Baik
14	0,556	Baik	30	0,608	Baik
15	0,527	Baik	31	0,594	Baik
16	0,565	Baik			

H. Prosedur Penelitian

Secara umum, metode penelitian pendidikan model eksperimen memiliki tahap-tahap pelaksanaan yang sama (Muliawan, 2014: 80-83) yaitu:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menentukan objek dan sasaran utama penelitian. Objek dan sasaran utama dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV di SD N Munggangsari, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Peneliti juga merencanakan teknik dan metode penelitiannya. Perencanaan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

2. Persiapan Teknis

Persiapan meliputi tindakan-tindakan seperti pengamatan awal (disebut juga pengamatan prakondisi), koordinasi dengan pihak-pihak terkait, sampai pada penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk simulasi yang akan dilakukan. Persiapan teknis ini meliputi penyusunan proposal penelitian, pembuatan perangkat pembelajaran beserta instrumen-instrumen lain yang akan digunakan. Persiapan teknis ini, akan dilaksanakan uji validitas instrumen. Validasi instrumen meliputi

validasi isi RPP dengan Bapak Rasidi, M.Pd, sedangkan untuk validasi konstruk pada butir soal *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di SD.

3. Koordinasi

Tahap koordinasi sebenarnya masuk kategori persiapan teknis, tetapi lebih spesifik dalam arti terperinci. Tahap koordinasi dilakukan sebelum tahap prapenelitian.

4. Pengkondisian

Tahap pengkondisian disebut juga tahap aplikasi simulasi atau tahap pelaksanaan eksperimen. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2018 pada siswa kelas IV SD Negeri Munggangsari, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a Pemberian test awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar IPS sebelum melakukan perlakuan.
- b Melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dan melakukan pembelajaran biasa pada kelas kontrol.
- c Melaksanakan observasi selama proses belajar mengajar baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol
- d Memberi tes akhir (*posttest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar IPS sesudah dilakukannya perlakuan.

5. Pengamatan dan Penilaian

Tahap pengamatan dan penilaian berlangsung bersamaan dengan terjadinya pengkondisian. Tahap pengamatan dan penilaian ini meliputi langkah-langkah pencatatan, perekaman momentum (peristiwa), pengukuran hasil penelitian, analisis dan penilaian berkala. Kegiatan pengamatan dan penilaian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pengamatan yang dilakukan. Hasil yang diukur adalah kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik sebagai data pendukung siswa.

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dianggap sebagai tahap penutup penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penelitian selesai. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-data yang diperoleh selama proses penelitian.

7. Penyajian Hasil Penelitian

Peneliti dituntut untuk mempresentasikan hasil penelitian secara objektif dan apa adanya. Penyajian hasil penelitian dilakukan melalui presentasi. Kemudian hasil penelitian akan dibukukan sebagai laporan akhir atau skripsi.

I. Tehknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah diperoleh hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui normalitas dan homogenitas varians.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dilakukan uji hipotesis. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kelompok yang akan diuji normalisasinya berjumlah dua kelompok, yang masing-masing terdiri dari kelompok siswa dengan perlakuan biasa dan kelompok siswa dengan perlakuan pembelajaran *Project Based Learning*. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*.

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS: harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari
 n_1 : jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
 n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2006: 152)

Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 78).

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya adalah uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil

berasal dari varian yang homogen atau tidak. Populasi dikatakan homogen jika variansinya sama.

Uji homogenitas varians dapat menggunakan *levene test* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*. Nilai statistik uji *levene* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{SS_b}{SS_w}$$

Keterangan:

SS_b = jumlah kuadrat antar kelompok

SS_w = jumlah kuadrat antar kelompok dengan

$$SS_b = \frac{\frac{(\sum X)^2}{n_{tot}} - \frac{\sum X_{tot}^2}{n_{tot}}}{n_{k-1}} \quad \text{dan} \quad SS_w = \frac{\sum x_{tot}^2 - \frac{(\sum X)^2}{n_{tot}}}{n_{tot} - n_{k-1}}$$

(Fathoni, 2013: 8)

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil perhitungan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama atau homogen (Priyatno, 2014: 88).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan *Mann Whitney U Test* dengan bantuan *IMB SPSS Statistic 22*. Pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney Test* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*. Rumus *Mann Whitney Test* sebagai berikut:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Keterangan:

U = Nilai *uji Mann-Whitney*

N₁= sampel 1

N₂= sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

(Siregar, 2014: 179)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis pengujian dua pihak dengan ketentuan:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Teori

a Pembelajaran *Project Based Learning*

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai 6 sintagmatik diantaranya adalah (1) Penentuan Proyek, (2) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, (3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, (4) Penyelesaian proyek, (5) Penyusunan laporan dan mempresentasikan laporan akhir, dan (6) Evaluasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dan melatih tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan siswa.

b Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam. Dibuktikan dengan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa yang menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

- c Pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS

Model pembelajaran *Project Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar IPS. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaksi antara siswa dan guru membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar IPS. Dapat dilihat dari perubahan nilai siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan merangsang siswa untuk berfikir efektif dan materi yang disampaikan lebih mudah diserap, sehingga hasil belajar IPS meningkat.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Simpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Hal tersebut terbukti dengan hasil Uji *Mann Whitney Test Posttest* dengan tes hasil belajar menunjukkan nilai statistik nilai sig (2-tailed) $0,009 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai pendukung dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan

pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran *Project Based Learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS khususnya materi sumber daya alam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan kajian dan informasi untuk dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini sebatas pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharudin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Elidiyana Rini. 2017. Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Skripsi. Tidak diterbitkan
- Fathoni, Abdurrahmat. 2013. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Himmah Faiqotul. 2009. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 1-10
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Purnama Sari Novika. 2016. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pkok Bahsan Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan*. Tidak diterbitkan
- Purwasih Retno. 2017. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. Artikel Penelitian. Universitas Lampung

- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Rodhi, M. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.*”Skripsi.semarang. Tidak diterbitkan
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Suprihatiningrum Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Susanto Achmad, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KurikulumTingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wijayanti Tri Agustina. 2013. Implementasi Pendekatan Values Clarivication Technique dalam Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*.72–79

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dan Surat Tanda Bukti Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
	Program Studi : Bimbingan & Konseling (Strata 1) (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 0955/SK/BAN-PT/Akred.5/VI/2016)
	Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Strata 1 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK/BAN-PT/Akred.5/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Strata 1 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 3033/SK/BAN-PT/Akred.5/VI/2016)	Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 023 FKIP/MHS/II.3.AU/F/2018
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Munggansan Kec. Kaliangkrik
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Khoiril Rozikin
N P M	: 14.0305.0060
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
Lokasi / Obyek	: SD Negeri Munggansan Kec. Kaliangkrik
Waktu Pelaksanaan	: 14 Agustus 2018 – 14 November 2018

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb


Magelang, 14 Juli 2018
Des. Tawil, M.Pd.,Kons.
NIP. 19570108 198103 1 003

PM-UMM-06/03LI	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011	Halaman 1 dari 2
----------------	----------------------------	------------	-----------------------------	------------------



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI MUNGgangsARI
KECAMATAN KALIANGKRIK

Alamat : Desa Munggangsari, Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang KP : 56153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/004/04.13.08/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **NUR HIDAYAH, S.Pd**
NIP : 19670917 199001 2 002
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Munggangsari Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang

Memberikan Izin kepada:

Nama : **KHOIRUL ROZIKIN**
NPM : 14.0305.0060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Peneitian pada siswa kelas IV SD Negeri Munggangsari Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)" pada tanggal 14 Agustus – 14 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Munggangsari, 15 November 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah



NUR HIDAYAH, S.Pd
NIP. 19670917 199001 2 002

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum dan Sesudah Validasi

aspek ingatan (C1), memahami (C2) dan mengaplikasi (C3).

Kisi-kisi Instrumen Soal Sebelum Validasi

Indikator	Ranah Kognitif			Jumlah Soal	Jenis Soal
	C1	C2	C3		
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)				
Standar	1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di kabupaten /kota				
Kompetensi Dasar	3 Menunjukkn jenis dan persebaran sumber daya alam, serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.				
1.2 Menjelaskan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkunagn setempat	1, 5, 9, 12, 16, 17, 19, 21 ,26 ,28 29, 32, 34	2, 3, 6, 8, 10, 11, 13, 18, 20, 22, 23, 25 ,27, 30, 31, 33, 35, 37, 39	4, 14, 15, 24, 36, 38, 40	40	Pilihan Ganda

Kisi-kisi Instrumen Soal Sesudah Validasi

Indikator	Ranah Kognitif			Jumlah Soal	Jenis Soal
	C1	C2	C3		
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)				
Standar	2. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di kabupaten /kota				
Kompetensi Dasar	3 Menunjukkn jenis dan persebaran sumber daya alam, serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.				
1.3 Menjelaskan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatan nya untuk kegiatan ekonomi di lingkunagn setempat	1, 5, 9, 12, 16,19, 21 ,26 ,28 32, 34	2, 6, 8, 10, 13, 18, 20, 22, 25 ,27, 30, 31, 33, 35, 37, 39	4,24, 36	40	Pilih an Gan da

Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba dan Soal Penelitian

SOAL UJI COBA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut yang termasuk tanaman pangan adalah.....
 - a. Karet
 - b. Rotan
 - c. Padi
 - d. Cengkih
2. Hasil utama peternakan ayam adalah.....
 - a. Bulu dan telur
 - b. Telur dan daging
 - c. Keju dan bulu
 - d. Susu dan daging
3. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah.....
 - a. Batu bara
 - b. Air
 - c. Udara
 - d. Tumbuhan
4. Menjaga kelestarian sumber daya alam di antaranya adalah.....
 - a. Penambangan
 - b. Penerbangan
 - c. Berladang
 - d. Penghijauan
5. Daerah untuk perlindungan hewan langka disebut.....
 - a. Suaka politik
 - b. Kebun Binatang
 - c. Suaka margasatwa
 - d. Rumah
6. Berikut ini merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah.....
 - a. Barang galian
 - b. Hasil Tambang
 - c. Barang mineral
 - d. Hasil perkebunan
7. Cara yang dapat dilakukan agar sumber daya alam tidak mudah habis adalah dengan.....
 - a. Digunakan terus menerus
 - b. Tidak usah digunakan
 - c. Menjaga kelestarian
 - d. Pemukiman

8. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok adalah.....
- a. Rekreasi ke Bali
 - b. Pakaian
 - c. Makanan
 - d. Rumah
9. Ciri-ciri sumber daya alam !
- 1). Berada di permukaan
 - 2). Mengalir karena pengaruh gravitasi
 - 3). dapat digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik
- Berdasarkan ciri-ciri di atas, sumber daya alam yang di maksud adalah.....
- a. Angin
 - b. Air sungai
 - c. Gas alam
 - d. Air hujan
10. Berikut ini yang merupakan sumber daya alam hayati adalah ...
- a. Hewan
 - b. Batu bara
 - c. Emas
 - d. Tembaga
11. Sungai dapat dimanfaatkan untuk, *kecuali*.....
- a. Olahraga air
 - b. Memelihara ikan
 - c. Pembangkit listrik tenaga uap
 - d. Irigasi
12. Penanaman hutan yang gundul disebut.....
- a. Revisi
 - b. Renovasi
 - c. Reboisasi
 - d. Reparasi
13. Pulau Bangka Belitung merupakan daerah penghasil.....
- a. Timah
 - b. Belerang
 - c. Intan
 - d. Emas
14. Daerah padang rumput sangat cocok untuk usaha di bidang.....
- a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perindustrian
 - d. Perdagangan

15. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pernyataan tersebut membuktikan bahwa manusia adalah makhluk.....
- a. Beradab
 - b. Kelompok
 - c. Mandiri
 - d. Sosial
16. Tanah yang banyak mengandung butir-butir liat disebut tanah.....
- a. Liat
 - b. Lateril
 - c. Humus
 - d. Kapur
17. Gas terbanyak dalam udara adalah.....
- a. Karbon dioksida
 - b. Ozon
 - c. Nitrogen
 - d. Oksigen
18. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan di kembangbiakan adalah.....
- a. Hewan
 - b. Air
 - c. Tanah
 - d. Udara
19. Bahan bakar pesawat terbang adalah.....
- a. Aspal
 - b. Solar
 - c. Premium
 - d. Avtur
20. Barag tambang yang berupa logam, yaitu.....
- a. Aspal, gas bumi, dan batu bara
 - b. Belerang, asbes, dan yudium
 - c. Emas, perak dan mangan
 - d. Platina, minyak bumi dan gips
21. Bahan tambang yang digunakan sebagai sumber tenaga adalah.....
- a. Batu bara
 - b. Perak
 - c. Nikel
 - d. Bijih besi

22. Sumber daya alam yang menjadi sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup, *kecuali*..
- a. Udara
 - b. Tanah
 - c. Air
 - d. Matahari
23. Jenis tanaman hutan antara lain.....
- a. Teh
 - b. Kopi
 - c. Padi
 - d. Pinus
24. Rotan berguna untuk.....
- a. Membuat mebel
 - b. Bahan makanan
 - c. Bahan bangunan
 - d. Membuat genting
25. Sumber daya alam yang kita miliki jumlahnya.....
- a. Terbatas
 - b. Cukup
 - c. Berlimpah
 - d. Kurang
26. Daerah yang terkenal sebagai penghasil gas alam adalah.....
- a. Aceh
 - b. Maluku
 - c. Madura
 - d. NTB
27. Air termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui karena.....
- a. Sering banjir
 - b. Mengalami siklus
 - c. Tidak dapat tercemar
 - d. Tersedia dimana-mana
28. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya.....
- a. Air
 - b. Alam
 - c. Tanah
 - d. Matahari
29. Batuan permukaan bumi yang telah lapuk disebut.....
- a. Tanah
 - b. Laterit
 - c. Bauskit
 - d. Kapur

30. Berikut ini yang bukan hasil pengolahan minyak bumi adalah.....
- a. Timah
 - b. Avtur
 - c. Solar
 - d. Oli
31. Tambang Aspal alam terdapat di pulau.....
- a. Buton
 - b. Batam
 - c. Karimun Jawa
 - d. Seram
32. Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah.....
- a. Udara
 - b. Intan
 - c. Minyak Bumi
 - d. Batu bara
33. Waduk Kedung Ombo terdapat di Provinsi.....
- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
 - d. DI. Yogyakarta
34. Letusan gunung berapi menghasilkan.....
- a. Tanah tandus
 - b. Abu vulkanik
 - c. Tanah longsor
 - d. Minyak bumi
35. Gunung tertinggi di Indonesia adalah.....
- a. Gunung Slamet
 - b. Gunung Merapi
 - c. Gunung Semeru
 - d. Gunung Jaya Wijaya
36. Kegiatan ladang secara liar dan berpindah-pindah mengakibatkan.....
- a. Kebakaran
 - b. Tanah longsor
 - c. Gempa
 - d. Tsunami
37. Bahan logam yang dikenal dengan sebutan logam mulia adalah
- a. perak
 - b. emas
 - c. tembaga
 - d. timah
38. Cara melestarikan sumber daya alam laut adalah.....
- a. reboisasi
 - b. tidak merusak hulu sungai
 - c. budi daya terumbu karang
 - d. membuang limbah di laut

39. Pengasahan intan terdapat di.....

a. Martapura

c. Sawah Lunto

b. Papua

d. Cepu

40. Hewan langka di lestarikan dengan membuat.....

a. taman safari

c. cagar alam

b. kebun binatang

d. suaka margasatwa

SOAL EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut yang termasuk tanaman pangan adalah.....
 - a. Karet
 - b. Rotan
 - c. Padi
 - d. Cengkih
2. Hasil utama peternakan ayam adalah.....
 - a. Bulu dan telur
 - b. Telur dan daging
 - c. Keju dan bulu
 - d. Susu dan daging
3. Menjaga kelestarian sumber daya alam di antaranya adalah.....
 - a. Penambangan
 - b. Penerbangan
 - c. Berladang
 - d. Penghijauan
4. Daerah untuk perlindungan hewan langka disebut.....
 - a. Suaka politik
 - b. Kebun Binatang
 - c. Suaka margasatwa
 - d. Rumah
5. Berikut ini merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah.....
 - a. Barang galian
 - b. Hasil Tambang
 - c. Barang mineral
 - d. Hasil perkebunan
6. Cara yang dapat dilakukan agar sumber daya alam tidak mudah habis adalah dengan.....
 - a. Digunakan terus menerus
 - b. Tidak usah digunakan
 - c. Menjaga kelestarian
 - d. Pemukiman
7. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok adalah.....
 - a. Rekreasi ke Bali
 - b. Pakaian
 - c. Makanan
 - d. Rumah

8. Ciri-ciri sumber daya alam !

- 1). Berada di permukaan
- 2). Mengalir karena pengaruh gravitasi
- 3). dapat digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik

Berdasarkan ciri-ciri di atas, sumber daya alam yang di maksud adalah.....

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Angin | c. Gas alam |
| b. Air sungai | d. Air hujan |

9. Berikut ini yang merupakan sumber daya alam hayati adalah ...

- | | |
|--------------|------------|
| a. Hewan | c. Emas |
| b. Batu bara | d. Tembaga |

10. Penanaman hutan yang gundul disebut.....

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Revisi | c. Reboisasi |
| b. Renovasi | d. Reparasi |

11. Pulau Bangka belitung merupakan daerah penghasil.....

- | | |
|-------------|----------|
| a. Timah | c. Intan |
| b. Belerang | d. Emas |

12. Tanah yang banyak mengandung butir-butir liat disebut tanah.....

- | | |
|------------|----------|
| a. Liat | c. Humus |
| b. Lateril | d. Kapur |

13. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan di kembangbiakan adalah.....

- | | |
|----------|----------|
| a. Hewan | c. Tanah |
| b. Air | d. Udara |

14. Bahan bakar pesawat terbang adalah.....

- | | |
|----------|------------|
| a. Aspal | c. Premium |
| b. Solar | d. Avtur |

15. Barag tambang yang berupa logam, yaitu.....
- a. Aspal, gas bumi, dan batu bara
 - b. Belerang, asbestos, dan yodium
 - c. Emas, perak dan mangan
 - d. Platina, minyak bumi dan gips
16. Bahan tambang yang digunakan sebagai sumber tenaga adalah.....
- a. Batu bara
 - b. Perak
 - c. Nikel
 - d. Bijih besi
17. Sumber daya alam yang menjadi sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup, *kecuali*..
- a. Udara
 - b. Tanah
 - c. Air
 - d. Matahari
18. Rotan berguna untuk.....
- a. Membuat mebel
 - b. Bahan makanan
 - c. Bahan bangunan
 - d. Membuat genteng
19. Sumber daya alam yang kita miliki jumlahnya.....
- a. Terbatas
 - b. Cukup
 - c. Berlimpah
 - d. Kurang
20. Daerah yang terkenal sebagai penghasil gas alam adalah.....
- a. Aceh
 - b. Maluku
 - c. Madura
 - d. NTB
21. Air termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui karena.....
- a. Sering banjir
 - b. Mengalami siklus
 - c. Tidak dapat tercemar
 - d. Tersedia dimana-mana
22. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya.....
- a. Air
 - c. Tanah

- b. Alam
d. Matahari
23. Berikut ini yang bukan hasil pengolahan minyak bumi adalah.....
- a. Timah
c. Solar
b. Avtur
d. Oli
24. Tambang Aspal alam terdapat di pulau.....
- a. Buton
c. Karimun Jawa
b. Batam
d. Seram
25. Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah.....
- a. Udara
c. Minyak Bumi
b. Intan
d. Batu bara
26. Waduk Kedung Ombo terdapat di Provinsi.....
- a. Jawa Tengah
c. Jawa Timur
b. Jawa Barat
d. DI. Yogyakarta
27. Letusan gunung berapi menghasilkan.....
- a. Tanah tandus
c. Tanah longsor
b. Abu vulkanik
d. Minyak bumi
28. Gunung tertinggi di Indonesia adalah.....
- a. Gunung Slamet
c. Gunung Semeru
b. Gunung Merapi
d. Gunung Jaya Wijaya
29. Kegiatan ladang secara liar dan berpindah-pindah mengakibatkan.....
- a. Kebakaran
c. Gempa
b. Tanah longsor
d. Tsunami
30. Bahan logam yang dikenal dengan sebutan logam mulia adalah
- a. perak
c. tembaga
b. emas
d. timah

Lampiran 4 Skor Uji Coba Butir Soal Pilihan Ganda

NAMA	PERTANYAAN																																								TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
AKN	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	13	
ADT	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
APO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	29	
ADA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	31		
BM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20	
CA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	30	
DWS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	35
EA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29
ER	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11	
ES	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	31		
HT	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	29	
IR	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	13	
IS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	
KH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	30	
KR	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	27		
LH	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	
MB	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	26	
NO	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21
RA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	17
RIW	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29

RA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	31
SR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	20
SM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	32	
SKH	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13	
SA	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	18
TPN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	
UNS	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	

Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa

Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

NO	NAMA	KELAS KONTROL	
		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	AA	60	61
2	ATA	60	61
3	AF	65	74
4	AD	45	52
5	AB	52	71
6	AH	52	58
7	AA	68	78
8	DAA	68	71
9	EV	52	68
10	EWT	58	78
11	AP	48	81
12	FL	55	68
13	GL	74	68
14	HN	59	61
15	HNS	48	52
16	LR	61	68
17	LKS	71	71
18	LW	48	61
19	LYN	58	71
20	NTH	55	78
NILAI TERENDAH		42	52
NILAI TERTINGGI		74	81
RATA-RATA		60.8	74.15

Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KELAS EKSPERIMEN	
		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	AI	48	74
2	AFA	55	58
3	AF	42	84
4	AFA	55	88
5	AHS	65	84
6	AD	48	78
7	ACM	48	68
8	AS	61	71
9	BA	52	81
10	DD	61	71
11	FI	52	71
12	HAS	55	84
13	NPO	71	81
14	NN	52	78
15	NS	48	71
16	NZ	48	61
17	RW	55	81
18	RK	58	84
19	YP	48	81
20	ZF	55	78
NILAI TERENDAH		42	58
NILAI TERTINGGI		71	88
RATA-RATA		59.05	80.15

Lampiran 6 Hasil Validitas dan Uji Reliabilitas Butir Soal

HASIL VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Table with columns for item number (e.g., BUTIR_1), Pearson Correlation, and 30 sub-items (BUTIR_1 to BUTIR_30). Each item row contains a Pearson Correlation value and 30 sub-item values. A 'Correction' column is present at the bottom of each item row.

*. Correction is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correction is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	40

Lampiran 7 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Uji Normalitas Skor *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI PRETEST	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	2	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

		KELAS	Statistic	Std. Error	
NILAI PRETEST	KONTROL	Mean	60.80	2.895	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.74	
			Upper Bound	66.86	
		5% Trimmed Mean		61.33	
		Median		66.00	
		Variance		167.642	
		Std. Deviation		12.948	
		Minimum		36	
		Maximum		76	
		Range		40	
		Interquartile Range		19	
		Skewness		-.608	.512
		Kurtosis		-.886	.992
		2		Mean	59.05
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			53.23	
	Upper Bound			64.87	
5% Trimmed Mean				59.17	
Median				58.00	
Variance				154.892	
Std. Deviation				12.446	
Minimum				36	
Maximum				80	

	Range	44	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	-.060	.512
	Kurtosis	-.958	.992

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI PRETEST	KONTROL	.206	20	.026	.904	20	.049
	Eksperimen	.137	20	.200*	.961	20	.563

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sig > 0,05 data berdistribusi normal

Kontrol sig 0,049 < 0,05 maka data tidak normal

Eksperimen sig 0,563 > 0,05 maka data normal

Uji Normalitas Skor *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Case Processing Summary

	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI POSTTEST	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	2	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

	KELAS		Statistic	Std. Error	
NILAI POSTTEST	KONTROL	Mean	74.15	1.288	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.45	
			Upper Bound	76.85	
		5% Trimmed Mean		74.28	
		Median		73.00	
		Variance		33.187	
		Std. Deviation		5.761	
		Minimum		63	
		Maximum		83	
		Range		20	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.010	.512
		Kurtosis		-.929	.992
		2		Mean	80.15
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			76.94	
	Upper Bound			83.36	
5% Trimmed Mean				80.00	
Median				78.00	
Variance				46.976	
Std. Deviation				6.854	
Minimum				70	
Maximum				93	
Range				23	

	Interquartile Range	10	
	Skewness	.516	.512
	Kurtosis	-.981	.992

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	KONTROL	.195	20	.045	.917	20	.085
POSTTEST	EKSPERIMEN	.228	20	.008	.909	20	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Sig > 0,05 data berdistribusi normal

Kontrol sig 0,085 > 0,05 maka data normal

Eksperimen sig 0,062 > 0,05 maka data normal

Uji Homogenitas Skor *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

NILAI PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.036	1	38	.850

ANOVA

NILAI PRETEST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	30.625	1	30.625	.190	.665
Within Groups	6128.150	38	161.267		
Total	6158.775	39			

Sig > 0,05 artinya data homogeny (0,850 > 0,05)

Uji Homogenitas Skor *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

NILAI POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.634	1	38	.431

ANOVA

NILAI POSTTEST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	360.000	1	360.000	8.982	.005
Within Groups	1523.100	38	40.082		
Total	1883.100	39			

Sig > 0,05 artinya data homogeny (0,431 > 0,05)

Hasil Uji Hipotesis
Mann Whitney Test Pretest

Ranks				
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI PRETEST	KONTROL	20	21.50	430.00
	eksperimen	20	19.50	390.00
	Total	40		

Test Statistics ^a	
	NILAI PRETEST
Mann-Whitney U	180.000
Wilcoxon W	390.000
Z	-.544
Asymp. Sig. (2-tailed)	.587
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.602 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sig 0,587 > 0,05 disimpulkan bahwa Ho diterima Ha ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pretest hasil belajar IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol

Mann Whitney Test Posttest

Ranks				
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI POSTTEST	KONTROL	20	15.73	314.50
	2	20	25.28	505.50
	Total	40		

Test Statistics ^a	
	NILAI POSTTEST
Mann-Whitney U	104.500
Wilcoxon W	314.500
Z	-2.616
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sig 0,009 < 0,05 disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima, yang artinya terdapat positif pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPS.

Lampiran 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Uji Pembeda

Hasil Uji Tingkat Kesukaran					
No Item	Mean	Keterangan	No Item	Mean	Keterangan
1	.85	Mudah	17	.70	Sedang
2	.89	Mudah	18	.52	Sedang
3	.67	Sedang	19	.37	Sedang
4	.37	Sedang	20	.52	Sedang
5	.56	Sedang	21	.59	Sedang
6	.44	Sedang	22	.70	Sedang
7	.67	Sedang	23	.52	Sedang
8	.56	Sedang	24	.63	Sedang
9	.85	Mudah	25	.67	Sedang
10	.26	Sulit	26	.63	Sedang
11	.85	Mudah	27	.41	Sedang
12	.85	Mudah	28	.67	Sedang
13	.59	Sedang	29	.63	Sedang
14	.63	Sedang	30	.70	Sedang
15	.59	Sedang	31	.56	Sedang
16	.63	Sedang			

Hasil Uji Pembeda

No Item	Daya Pembeda	Keterangan	No Item	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,568	Baik	17	0,588	Baik
2	0,528	Baik	18	0,599	Baik
3	0,636	Baik	19	0,609	Baik
4	0,581	Baik	20	0,599	Baik
5	0,594	Baik	21	0,738	Baik sekali
6	0,520	Baik	22	0,599	Baik
7	0,531	Baik	23	0,518	Baik
8	0,530	Baik	24	0,602	Baik
9	0,631	Baik	25	0,570	Baik
10	0,537	Baik	26	0,528	Baik
11	0,543	Baik	27	0,572	Baik
12	0,568	Baik	28	0,531	Baik
13	0,610	Baik	29	0,584	Baik
14	0,556	Baik	30	0,608	Baik
15	0,527	Baik	31	0,594	Baik
16	0,565	Baik			

Lampiran 9 Lembar Validasi RPP dan LKS

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Munggangsari
Kelas/ Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai validator terhadap kualitas RPP yang dirancang.
2. Penelitian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas RPP yang disusun ini. Oleh karena itu dimohon kesediaan dari Bapak/ Ibu untuk memberikan pendapat disetiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom di bawah skor yang dipilih :
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/ Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/ Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/ Ibu cukup
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/ Ibu tidak baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/ Ibu sangat tidak baik

Apabila terdapat saran dari Bapak/ Ibu, mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar tambahan yang tersedia.

Jika terdapat temuan berupa kesalahan mohon dituliskan pada tabel yang tersedia, dan tuliskan jenis kesalahan beserta saran perbaikannya.

Atas bantuan Bapak/ Ibu saya mengucapkan terimakasih.

B. Aspek yang dinilai

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	NILAI RPP				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian SK dan Indikator	1 Kesesuaian SK dengan materi ajar	✓				
		2 Kesesuaian KD dengan SK	✓				
		3 Kesesuaian indikator untuk mencapai KD		✓			
B	Tujuan pembelajaran	1 Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indicator		✓			
		2 Kesesuaian rumusan aspek A, B, C, D dalam penulisan tujuan pembelajaran			✓		
		3 Ketepatan cakupan aspek kognitif dalam penulisan tujuan pembelajaran			✓		
		4 Ketepatan cakupan aspek afektif dalam penulisan tujuan pembelajaran			✓		
		5 Ketepatan aspek psikomotor dalam penulisan tujuan pembelajaran			✓		
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1 Kebenaran materi pembelajaran secara teoritis		✓			
		2 Kesesuaian materi pembelajaran dalam mendukung ketercapaian KD		✓			
		3 Ketepatan materi pembelajaran dalam bahan ajar secara memadai			✓		
D	Model, Metode Pembelajaran	1 Kesesuaian metode pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dengan materi ajar		✓			
		2 Ketepatan variasi metode pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran <i>Project Based Learning</i>		✓			
		3 Ketepatan pengaplikasian pendekatan pembelajaran saintifik dalam metode pembelajaran <i>Project Based Learning</i>		✓			
		4 Ketepatan pengaplikasian model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>		✓			
E	Langkah pembelajaran	1 Ketepatan kegiatan awal dalam mengaitkan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan kompetensi sebelumnya	✓				
		2 Kesesuaian langkah pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓				
		3 Kesesuaian dalam menjabarkan kegiatan inti dengan tahapan pencapaian KD	✓				
		4 Ketepatan dalam merancang inti pembelajaran yang berfokus pada siswa	✓				
		5 Kejelasan inti pembelajaran untuk memberi kesempatan siswa bekerja sama dengan teman	✓				
		6 Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada metode <i>Project Based Learning</i>	✓				
		7 Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada karakter yang rinci		✓			
		8 Kesesuaian langkah pembelajaran	✓				

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	NILAI RPP				
			5	4	3	2	1
		menggunakan sintak model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	✓				
		9 Urutan langkah sesuai dengan fase model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	✓				
F	Sumber belajar	1 Kesesuaian sumber belajar untuk mendukung tercapainya KD	✓				
		2 Kesesuaian penulisan sumber rujukan dengan tata tulis ilmiah	✓				
		3 Penggunaan media pembelajaran		✓			
G	Penilaian	1 Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator kognitif		✓			
		2 Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator afektif				✓	
		3 Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator psikomotor				✓	
		4 Kesesuaian rancangan penilaian dengan penilaian otentik				✓	
		5 Kejelasan rubrik penilaian yang digunakan				✓	
		6 Kejelasan pedoman penskoran yang digunakan				✓	
Jumlah Nilai			134				
Nilai maksimal = 5 x 33 = 165			81				
Nilai akhir = (jumlah nilai : nilai maksimal) x 100							

C. Kriteria Penilaian

≥ 126	Sangat Baik
102 – 125	Baik
78 – 101	Cukup Baik
54 – 77	Tidak Baik
30 – 53	Sangat Tidak Baik

D. Kesimpulan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dinyatakan :

1. Sangat layak untuk diujicoba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon lingkari pernyataan sesuai kesimpulan Bapak/ Ibu)

E. Komentar/ Saran

*Rpp legal Signature untuk
Pembelajaran*

Magelang,

Agustus 2018

Validator



Rasidi, M.Pd
NIK. 1288061038349

LEMBAR VALIDASI
Lembar Kerja Siswa (LKS)

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut

B. Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I.	Format LKS 1. Kejelasan pembagian materi 2. Desain menarik			✓	✓
II.	Isi LKS 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep / materi 3. Kesesuaian urutan materi			✓	✓ ✓
III.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah - istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓ ✓ ✓	

C. Penilaian secara Umum (berilah tanda X) :

Format Lembar Kerja Siswa (LKS) ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

D. Komentar/ Saran

..... *LKS layak digunakan untuk pembelajaran.*

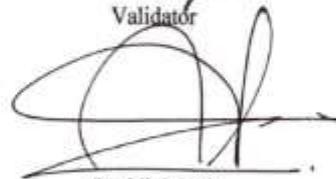
.....

.....

.....

Magelang, *Agustus 2018*

Validator



Rasidi, M.Pd

NIK. 1288061038349

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Munggangsari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1.) Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
 - 2.) Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
 - b. Produk
 - 1.) Siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
2. Psikomotorik
 - 2.) Siswa dapat membedakan menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

3. Afektif

a. Karakter

- 1.) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas
- 2.) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas

b. Keterampilan sosial

- 1.) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
- 2.) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
- 3.) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
- 4.) Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1.) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
- 2.) Melalui diskusi , siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
- 3.) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

b. Produk

- 1.) Dengan pembelajaran *project based learning*, siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui.
- 2.) Melalui penugasan, siswa dapat menyelesaikan proyek min mapping sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. dan soal evaluasi dengan benar.

2. Psikomotorik

- 1.) Melalui pembelajaran *project based learning* dengan proyek min

mapping, siswa dapat menjelaskan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

3. Afektif

a. Karakter

1.) Melalui diskusi siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan tepat

b. Keterampilan sosial

1.) Melalui tanya jawab siswa dapat bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran

2.) Melalui diskusi siswa dapat menyumbang ide yang tepat

3.) Melalui pengamatan, siswa dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

4.) Melalui diskusi siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok

Sumber Daya Alam

2. Kisi-kisi Materi Ajar

Terlampir 1

3. LKS

Terlampir 2

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Ceramah Bervariasi, Demonstrasi

G. Model Pembelajaran

Project Based Learning

H. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Saintifik

I. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan pertama**

Kegiatan	Sintagmatik	Deskripsi Kegiatan	Metode	PKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi Pendahuluan	<p>a. Guru menciptakan suasana yang kondusif</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam</p> <p>c. Sebelum pembelajaran guru melakukan absensi pada siswa</p> <p>d. Guru mengajukan sejumlah pertanyaan lisan “ Apa yang kalian ketahui tentang sumber daya alam?” (menanya)</p> <p>e. Guru Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa sederhana dan</p>	Tanya jawab dan ceramah bervariasi	Berkomunikasi Religius Komunikatif Rasa Ingin Tahu	5 Menit

		dapat di pahami oleh siswa.			
Kegiatan Inti	Penentuan proyek dan perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	<p>a. Guru memberikan proyek pembelajaran min mapping tentang materi sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi 4 sampai 5 kelompok.</p> <p>c. Siswa di berikan tugas untuk membuat produk tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p>	<p>Pengamatan, Demonstrasi</p> <p>Ceramah bervariasi, Penugasan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Komunikatif</p>	60 Menit
	Meyusun Jadwal	a. Siswa menentukan waktu pembuatan dan pengamatan dalam proses	Penugasan	Komunikatif, Tanggung	

		pembuatan proyek		jawab, kreatif	
	Menyelesaikan proyek	<p>a. Siswa mengamati macam-macam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui melalui buku, internet atau sumber lain</p> <p>b. Siswa mengisi atau menulis hasil pengamatan tentang sumber daya alam dalam bentuk proyek min mapping</p>	Demonstrasi	Bekerja sama, jujur, disiplin, bersahabat	
	Penyusunan Laporan dan Presentasi	<p>a. Siswa menyusun laporan dalam bentuk min mapping tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek min mapping di depan kelas secara berkelompok</p>	Diskusi	Komunikatif, gotong royong, Tanggung jawab	
	Evaluasi Pembelajaran	a. Guru dan siswa merefleksi	Ceramah	Komu	

	n	terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	bervariasi Penugasan	nikatif Jujur, Tanggung jawab	
Penutup		a. Siswa berdo'a dan mengucapkan salam untuk mengakhiri proses pembelajaran	Komunikasi	religius	5 Menit

J. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Sumber belajar	Sumber Rujukan	Bina IPS TBKG Kelas V, Penerbit Gajah Mada Internet
	Media Pembelajaran	Gambar, Laptop, LCD Proyektor
	Alat pelajaran	Bolpoin, pensil, penghapus, meja, kursi, papan tulis, spidol atau kapur tulis, buku tulis, kertas, gunting, lem

K. Penilaian

1.) Prosedur Penilaian

Jenis dan Bentuk	Instrumen Soal	Kriteria Penilaian
1. Tes tertulis 2. Pengamatan 3. Tugas	1. Tugas Kelompok 2. Tugas untuk menyelesaikan evaluasi secara individu	Kriteria penilaian proyek min mapping terlampir

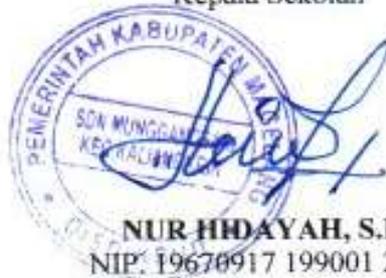
2.) Instrumen Penilaian

	pembelajaran c) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas d) Disiplin dalam mengikuti pembelajaran	Observasi	Lembar observasi afektif	Terlampir
--	---	-----------	--------------------------	-----------

3	Psikomotor 1) Siswa dapat mengemukakan tentang macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui		Lembar observasi psikomotorik	Terlampir
----------	--	--	-------------------------------	-----------

Kaliangkrik,

Mengetahui
Kepala Sekolah



NUR HIDAYAH, S.Pd
NIP. 19670917 199001 2 002

Praktikan



KHOIRUL ROZIKIN
NIM. 14.0305.0060

Lampiran I

1. Kisi – kisi Materi Ajar

Satuan Pendidikan	SD Negeri Munggangsari
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester	IV/I
Setandar Kompetensi	1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi lingkungan setempat

No	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	PKB	Sumber Belajar
1	<p>1. Kognitif</p> <p>a. Proses</p> <p>1.) Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.</p> <p>2.) Siswa dapat menjelaskan pengertian</p>	<p>1. Kognitif</p> <p>a. Proses</p> <p>1.) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan</p>	Sumber daya alam	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Buku IPS TBK Kelas V, Penerbit Gajah Mada</p> <p>Internet</p>

	<p>sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.</p> <p>b. Produk</p> <p>1.) Siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>2. Psikomotorik</p> <p>1.) Siswa dapat membedakan menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang</p>	<p>sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>2.) Melalui diskusi , siswa dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>3.) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan macam-</p>			<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kreatif</p> <p>Teliti</p> <p>Kerjasama</p>	
--	--	---	--	--	--	--

	<p>dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>3. Afektif</p> <p>1. Karakter</p> <p>a.) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas</p> <p>b.) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas</p> <p>2. Keterampilan sosial</p> <p>1.) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran</p>	<p>macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>b. Produk</p> <p>1.) Dengan pembelajaran <i>project based learning</i>, siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam</p>				
--	--	---	--	--	--	--

	<p>2.) Menyumbang ide pada saat berdiskusi</p> <p>3.) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran</p> <p>4.) Membantu teman yang mengalami kesulitan</p>	<p>yang tidak dapat di perbaharui.</p> <p>2.) Melalui penugasan, siswa dapat menyelesaikan proyek min mapping sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui.</p> <p>dan soal evaluasi dengan benar.</p> <p>2. Psikomotorik</p> <p>1.) Melalui pembelajaran project based learning dengan</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>proyek min mapping, siswa dapat menjelaskan macam-macam bentuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.</p> <p>3. Afektif</p> <p>a.) Karakter</p> <p>Melalui diskusi siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan tepat</p> <p>b.) Ketrampilan sosial</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>1.) Melalui tanya jawab siswa dapat bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran</p> <p>2.) Melalui diskusi siswa dapat menyingkat ide yang tepat</p> <p>3.) Melalui pengamatan, siswa dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran</p> <p>4.) Melalui diskusi siswa dapat</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar				
--	--	--	--	--	--	--

MATERI AJAR

Setandar Kompetensi	1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi lingkungan setempat

SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN EKONOMI

Sumber daya alam dalam kehidupan sangat dibutuhkan oleh semua makhluk hidup terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuhan.

Masing-masing makhluk hidup memanfaatkan sumber daya secara berbeda. Contohnya, sumber daya alam oleh manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di samping itu, sumber daya alam digunakan juga untuk kegiatan ekonomi.

A. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang terdapat di bumi, dapat berupa benda mati maupun makhluk hidup. Sumber daya alam disediakan oleh alam.

Berdasarkan keberadaan dan kelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua. Di antaranya sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber dalam alam yang tidak diperbaharui.

1. Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah Sumber daya alam yang dapat diadakan kembali meskipun sumber daya tersebut telah habis

dimanfaatkan. Sumber daya alam tersebut berupa udara, air, dan tanah. Sumber daya alam ini termasuk sumber daya alam nonhayati (tidak hidup).

a. Udara



Seluruh makhluk hidup membutuhkan udara untuk bernafas. Tanpa makan dan minum dalam beberapa hari kita masih dapat hidup. Akan tetapi, tanpa udara kita hanya bertahan beberapa menit. Oleh sebab itu, makhluk hidup membutuhkan udara yang bersih. Udara yang telah kotor (tercemar) justru menjadi racun. Upaya yang dilakukan agar udara yang kotor kembali bersih adalah dengan menanam pohon.

b. Air



Manusia, hewan, dan tumbuhan selalu membutuhkan air. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Dengan kata lain keberadaan air di bumi tetap. Keberadaan air di bumi tetap dipengaruhi oleh siklus air. Meskipun jumlah air tetap, namun penggunaannya harus bijaksana. Dengan demikian, air tidak tercemar dan tetap bersih.

Sumber air di bumi dapat didapat di sungai, danau, laut, dan mata air. Manfaat-manfaat air dalam kehidupan, antara lain transportasi, pertanian, perikanan, PLTA.

c. Tanah



Tanah merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan. Tanah dapat diperbarui. Tanah adalah lapisan atas bumi yang terbentuk dari batuan-batuan yang lapuk.

Secara alami, tanah akan terbentuk secara berlapis-lapis. Lapisan paling atas selalu terbentuk oleh humus. Humus berasal dari proses pelapukan, seperti binatang dan tumbuhan yang telah mati dan membusuk. Pelapukan tersebut terjadi secara terus-menerus. Pelapukan tersebut kemudian akan membentuk struktur tanah. Manfaat tanah dalam kehidupan sangat banyak. Di antaranya pemukiman, pertanian, perkebunan, peternakan.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak dapat diadakan kembali setelah digunakan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui terdapat dalam perut bumi. Barang-barang yang terdapat dalam perut bumi disebut barang tambang. Barang tambang tersebut ada yang berbentuk logam, mineral, dan bukan logam.

a. Barang Tambang Logam

Barang tambang logam, antara lain besi, emas, perak, timah, tembaga, bauksit, nikel, dan mangan.

b. Barang Tambang Bukan Logam

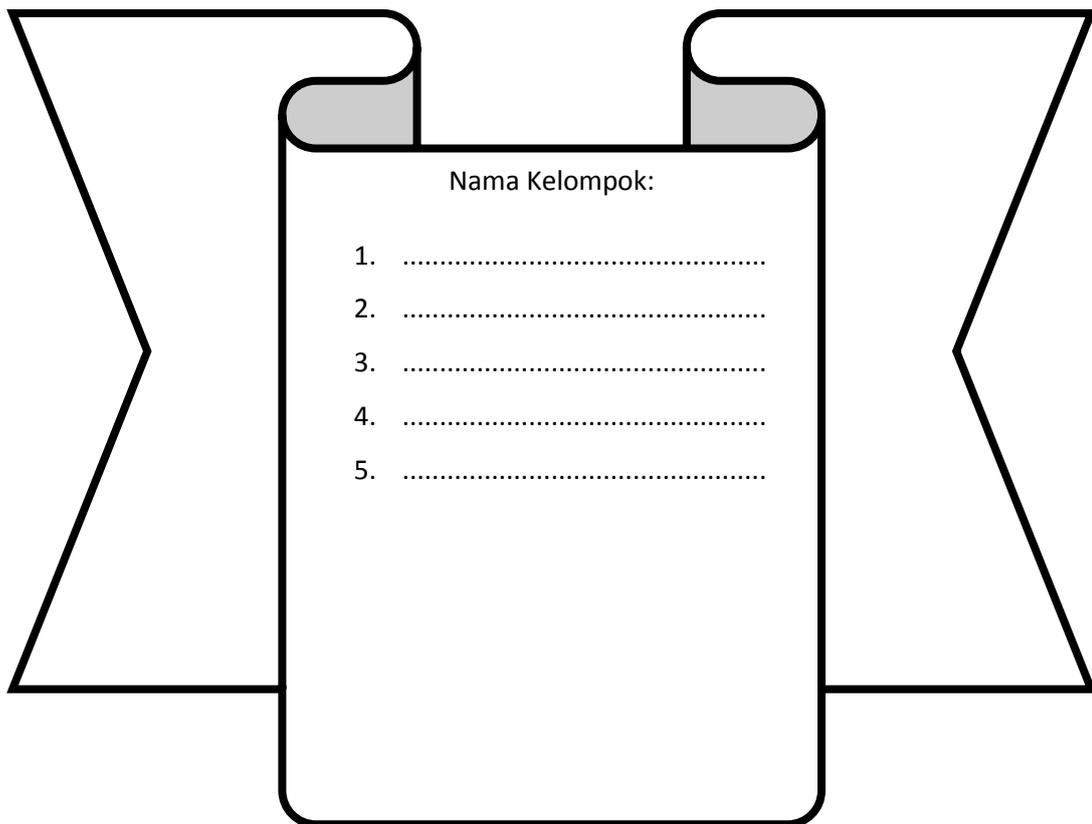
Barang-barang tambang bukan logam, antara lain minyak bumi, gas alam, dan batubara.

c. Barang Tambang Mineral

Mineral termasuk barang tambang bukan logam. Contohnya batu kapur, yodium, kalsit, asbes, dan belerang.

Lampiran 2

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**



Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

**ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

Sumber Daya Alam

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Munggangsari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Dasar

1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi lingkungan setempat

B. Indikator

Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

C. Petunjuk Belajar

1. Bacalah petunjuk LKS dengan cermat dan teliti!
2. Amatilah soal – soal menjodohkan berikut ini!
3. Buatlah sebuah min mapping bersama teman sekelompokmu!
4. Kemudian mulai mengerjakan soal dan perhatikan disetiap perintah yang terdapat pada bagian atas soal.
5. Setelah selesai simaklah soal dan jawabanmu bersama temanmu dan gurumu.

LEMBAR JAWAB SISWA

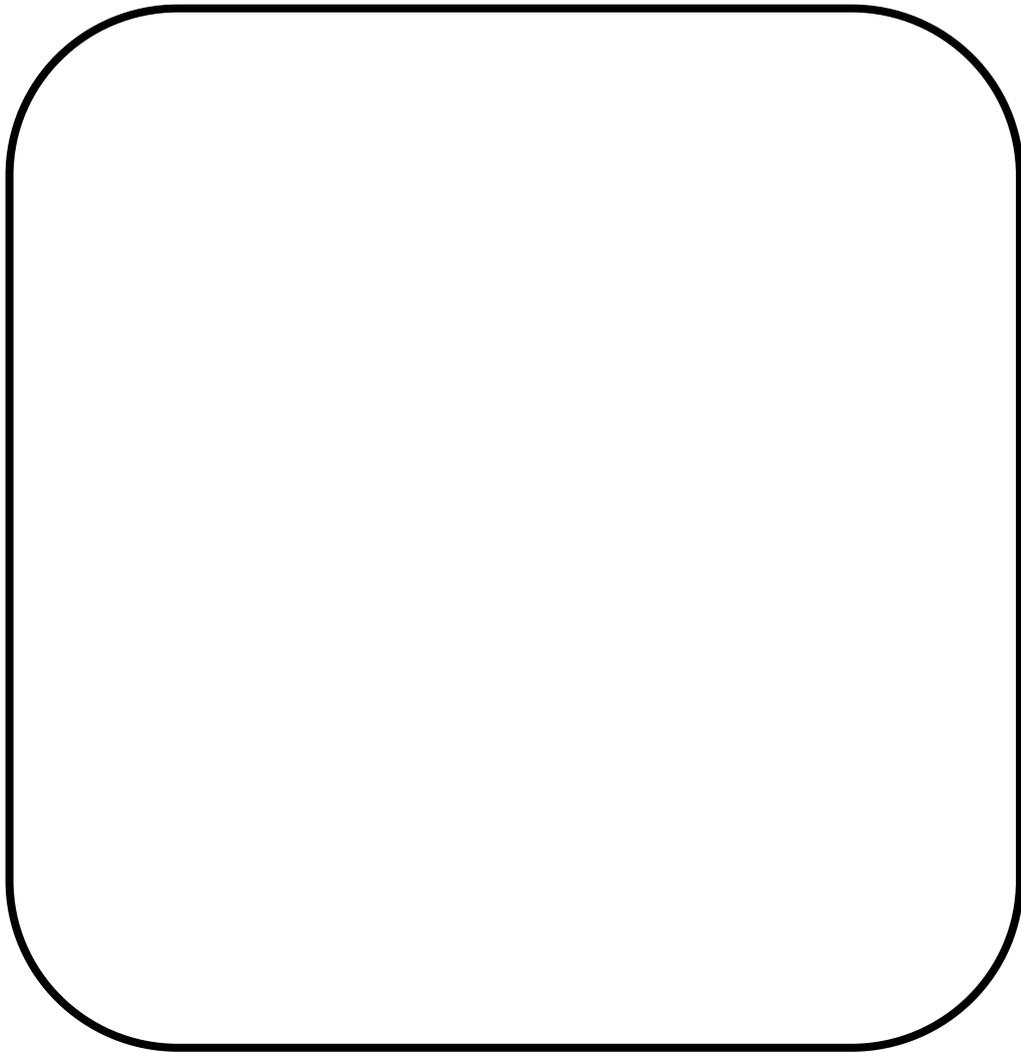
1. Carilah pasangan jawaban yang tepat untuk soal- soal dibawah ini. Diskusikan bersama teman sekelompokmu! kemudian isilah dengan benar!

No	Butir Soal			Jawaban
1	Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang	A	Hemat
2	Hewan yang dapat dibudidayakan di tambak	B	Tambak
3	Hewan dan tumbuhan merupakan sumber daya alam yang	C	Sangat melimpah
4	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara	D	Gas alam, minyak bumi
5	Cara mengembangkan tumbuhan, <i>kecuali</i>	E	Dapat diperbaharui
6	Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya	F	Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
7	Batu bara tua disebut	G	Lele dan Bamdeng
8	Contoh sumber daya alam sumber energi adalah	H	Padi dan jagung
9	Tanaman pangan menghasilkan bahan pangan seperti	I	Bahan bangunan
10	Pohon jati dan mahoni banyak dimanfaatkan sebagai	J	Kokas

SELAMAT MENGERJAKAN



2. Buatlah sebuah min mapping tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!



sukses!

Kunci Jawaban LKS

No	Jawaban
1	Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
2	Lele dan Bandeng
3	Dapat diperbaharui
4	Hemat
5	Tambak
6	Sangat melimpah
7	Kokas
8	Gas alam, minyak bumi
9	Padi dan jagung
10	Bahan bangunan

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

Materi Pokok : Sumber Daya Alam
 Kelas / Semester : IV/I
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 10 menit
 Nama :
 Nomor Absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang tepat!

1. Contoh sumber daya alam hayati yang dapat di perbarui adalah.....

a. Batu bara	c. Udara
b. Minyak bumi	d. Emas
2. Berikut ini yang merupakan sumber daya alam hayati adalah.....

a. Udara	c. Tanah
b. Air	d. Perikanan
3. Contoh sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui adalah.....

a. Udara	c. Hutan
b. Tembaga	d. Tanah
4. Untuk menjaga keuburan tanah di daerah pegunungan, maka di buat tanah berundak-undak yang disebut.....
 - a. Terasering
 - b. Pematang
 - c. Reboisasi
 - d. Tanah tangga
5. Domba dapat di manfaatkan dengan diambil.....

a. Daging dan kakinya	c. Daging dan bulunya
b. Tulang dan bulunya	d. Susu dan dagingnya

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Sumber daya alam disebut juga.....
2. Sumber daya alam ada dua yaitu.....dan
3. Minyak bumi, gas alam, batu bara, merupakan bahan tambang sumber
.....
4. Hasil dari hutan yang dimanfaatkan untuk membuat kursi dan perabotan
rumah tangga lainnya adalah.....
5. Barang tambang itu ada 3 yaitu.....

Kunci Jawaban Soal Evaluasi**I Pilihan ganda**

- 1) C
- 2) D
- 3) B
- 4) B
- 5) C

II Isian singkat

- 1) Kekayaan alam
- 2) sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam tidak dapat diperbaharui
- 3) sumber daya alam tidak dapat diperbaharui
- 4) Kayu
- 5) logam, bukan logam dan mineral

LAMPIRAN 4

LEMBAR PENILAIAN

Lembar penilaian Afektif

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1
1	Siswa berusaha belajar mengikuti pelajaran IPS dengan sungguh-sungguh				
2	Siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan penuh perhatian				
3	Siswa menyukai semua materi pembelajaran dalam IPS yang diajarkan				
4	Siswa mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru dengan tepat waktu				
5	Siswa mengajukan pertanyaan jika belum jelas				
6	Siswa berperan aktif dalam kelompok				
7	Siswa senang ditunjuk guru untuk menjawab soal IPS				
8	Siswa memahami materi pembelajaran				
9	Siswa senang berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan permasalahan IPS				
10	Siswa menyerahkan tugas tepat waktu				

Keterangan : Berilah tanda centang (√) pada skor yang sesuai dengan keadaan siswa

Kriteria peilaian

Nilai = Jumlah hasil pengamatan

10-17	Kurang
18-25	Cukup
26-33	Baik
34-40	Sanagt Baik

Rubrik Penilaian Afektif

No	Indikator Pencapaian	Skor	Kriteria
1	Kesadaran akan pentingnya IPS	4	Siswa selalu memperhatikan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh semangat
		3	Siswa memperhatikan pembelajaran, namun sekali ribut sendiri
		2	Siswa sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan pembelajaran
2	Peserta didik mampu memusatkan perhatian terhadap aktivitas dalam pembelajaran	4	Siswa selalu memperhatikan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh semangat
		3	Siswa memperhatikan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh semangat
		2	Siswa sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan pembelajaran
3	Keberminatan siswa akan IPS	4	Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran IPS
		3	Siswa terlihat biasa saat pembelajaran namun aktif
		2	Siswa hanya diam tanpa menulis catatan kecil saat pembelajaran
		1	Siswa sama sekali tidak antusias dalam

			pembelajaran IPS
4	Kepekaan siswa akan permasalahan sosial yang berhubungan dengan IPS	4	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat dan mengumpulkannya tepat waktu
		3	Siswa mengerjakan tugas kurang tepat namun mngumpulkannya tepat waktu
		2	Siswa mengerjakan tugas kurang tepat dan mengumpulkannya tidak tepat waktu
		1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas
5	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	4	Siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran IPS
		3	Siswa hanya bertanya tanpa memberikan tanggapan saat pembelajaran
		2	Siswa hanya menulis saja tapi tidak mengungkapkan pertanyaan
		1	Siswa sekali tidak mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan
6	Kemauan siswa membantu siswa lain dalam pembelajaran	4	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran IPS
		3	Siswa mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran IPS
		2	Siswa hanya menulis dan melihat tanpa ikut bekerja
		1	Siswa hanya duduk dan bermain tanpa mengikuti pembelajaran IPS
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	4	Siswa tanpa ditunjuk, ingin maju dan bisa mengerjakan soal didepan kelas

		3	Siswa ditunjuk guru dan bisa mengerjakan soal didepan kelas
		2	Siswa ditunjuk guru tetapi butuh bimbingan mengerjakan soal
		1	Siswa ditunjuk guru tetapi tidak mau mengerjakan soal
8	Kemauan siswa untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan IPS	4	Siswa mampu menjelaskan materi sumber daya alam
		3	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi tidak mampu menjelaskan
		2	Siswa dapat mengerjakan soal setelah dijelaskan ulang
		1	Siswa tidak mampu menjelaskan dan tidak bisa
9	Minat siswa berdiskusi tentang sumber daya alam	4	Siswa selalu mendiskusikan hal yang belum dimengerti bersama teman dan menanyakan kepada guru
		3	Siswa selalu berdiskusi kepada teman tanpa menanyakan kepada guru
		2	Siswa mencari tau sendiri hal-hal yang belum dipahami
		1	Siswa tidak mencari hal-hal yang belum dipahami
10	Kemauan siswa untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan IPS	4	Siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan
		3	Siswa mengumpulkan tugas satu hari setelah waktu ditentukan
		2	Siswa mengumpulkan tugas 3 hari setelah waktu ditentukan
		1	Siswa tidak mengumpulkan tugas

Lembar Penilaian Psikomotor

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
1	Mempersiapkan pembelajaran dengan cekatan				
2	Mengetahui peraturan yang dibuat guru				
3	Aktif bergerak saat pembelajaran				
4	Melakukan diskusi dalam kelompok				
5	Berperan aktif dalam berdiskusi				
6	Siswa dapat memecahkan permasalahan dalam LKS				
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan di depan kelas				
8	Melakukan kerjasama dalam diskusi				
9	Mengkomunikasikan hasil diskusi				
10	Merapikan peralatan pembelajaran sesuai tempatnya				

Keterangan : Berilah tanda centang (√) pada skor yang sesuai dengan keadaan siswa

Kriteria peilaian

Nilai = Jumlah hasil pengamatan

10-17	Kurang
18-25	Cukup
26-33	Baik
34-40	Sanagt Baik

Rubrik Penilaian Ranah Psikomotorik

No	Skor	Kriteria
1	4	Siswa mempersiapkan pembelajaran dengan cekatan
	3	Siswa mempersiapkan pembelajaran kurang cekatan
	2	Siswa menyuruh teman untuk mempersiapkan peralatannya dalam pembelajaran
	1	Siswa tidak mempersiapkan peralatan dalam pembelajaran
2	4	Siswa mengetahui langkah-langkah pembelajaran dengan benar
	3	Siswa kurang kurang mengetahui langkah-langkah pembelajaran dengan benar
	2	Siswa tidak mengetahui langkah-langkah pembelajaran
	1	Siswa melakukan pembelajaran sesuai aturan sendiri
3	4	Siswa aktif saat pembelajaran
	3	Siswa kurang aktif saat pembelajaran
	2	Siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran, hanya diam
	1	Siswa aktif tapi tidak positif
4	4	Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya
	3	Siswa kurang baik dalam melakukan diskusi dengan temannya
	2	Siswa mengganggu teman ketika berdiskusi
	1	Siswa tidak melakukan diskusi
5	4	Siswa melakukan diskusi dengan baik
	3	Siswa melakukan diskusi kurang baik
	2	Siswa melakukan diskusi dengan curang
	1	Siswa tidak berdiskusi
6	4	Siswa dapat memecahkan permasalahan dengan dalam LKS dengan baik
	3	Siswa kurang baik dalam memecahkan permasalahan LKS
	2	Siswa lama memecahkan permasalahan dalm LKS
	1	Siswa tidak dapat memecahkan masalah dalam LKS
7	4	Siswa dapat menjawab soal didepan kelas dengan benar

	3	Siswa lama menjawab soal didepan kelas
	2	Siswa perlu bimbingan dalam menjawab soal didepan kelas
	1	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar
8	4	Siswa dapat melakukan kerjasama dalam diskusi dengan baik
	3	Siswa kurang kerjasama dalam kelompoknya
	2	Siswa tidak mau kerjasama dalam berdiskusi
	1	Siswa tidak mau berdiskusi
9	4	Siswa dapat mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik dan sangat percaya diri
	3	Siswa kurang percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas
	2	Siswa tidak bisa mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik
	1	Siswa tidak mau maju di depan kelas
10	4	Siswa merapikan media dan alat sesuai tempatnya
	3	Siswa kurang sesuai dalam merapikan dan alat sesuai tempatnya
	2	Siswa merapikan media dan alat tidak sesuai tempatnya
	1	Siswa tidak mau merapikan media dan alat sesuai tempatnya

Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 11 Buku Bimbingan Skripsi

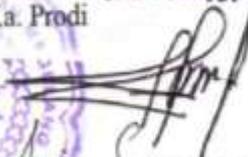
IDENTITAS MAHASISWA

1.	Nama Lengkap	: Khairul Rizki
2.	Tempat/Tgl Lahir	: Magelang, 17 Agustus 1994
3.	NPM	: 15.0805.0060
4.	Program Studi	: PGSD
5.	Alamat Rumah	: Muanggum, Kaliyati
6.	Alamat Kos	: -
7.	No. Telp / HP	: 085643340706 (wa)
8.	Email	: khairulrizki41@gmail.com
9.	Judul Skripsi	: pengaruh pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial
10.	Pembimbing I	: Drs. Subiyanto, M.pd
	Pembimbing II	: M. Suryawan, M.pd



Magelang, 23 Desember 2018.

Ka. Prodi



Ari Suryawan, M.pd

ASIDN. -



PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
1.	Senin 08/2018 /01	Konsultasi Judul.	diperbaiki judul proposul.	f
2.	Senin 15/2018 /01	Acc Judul	Pengumuman presentasi proposul berdasarkan kemungkinan kelengkapan kuisis terdapat 1/1/2018/2018. Sesi 1.	f
3.	Jumat 19/2018 /01	Revisi proposul.	perbaiki dalam tulisan.	f
4.	Sabtu 15/2018 /05	proposul.	perbaiki Bab 2 dan 3	f
5.	Senin 09/2018 /07	proposul. Bab 3	Bab 2 - 3	f
6.	Senin 23/2018 /07	Acc proposul	Bab 1 - 3	f

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
1.	Senin 08/2018 01	Keanggotaan Judul.	Judul ditambahi Kebudayaan Masyarakat.	
2.	Jumat 12/2018 12	Acc Judul	Revisi: perubahan project Budget Learning terhadap tulis / Subj. / P.S.	
3.	Kamis 18/2018 01	Revisi proposisi	lebar belakang diperbaiki	
4.	Senin 19/2018 05	Revisi proposisi Bab 1-3.	perbaiki Bab 3.	
5.	Selasa 20/2018 07	Acc proposisi.	Bab 1-5	
6.	Senin 06/2018 11	Bab- 4-5	Revisi dalam Lubang nitai	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
7.	Rabu. 25/2018 /07	Acc proposal.	Bab 1-3	f
8.	Kamis. 08/2018 /11	Nota dusosumen dy judul.	Disusun by judul.	f
9.	Sabtu 22/2018 /12	Bab 4- 5	Kelas absen di jelaskan. Bantu buku tulis.	f
10.	Senin 23/2018 /12	Acc Shripsi	Risu (buku). Gedung. Soreng, lencan.	f

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
7.	Subtu 16/2018 11	Bab 5.	Kesimpulannya jelas / terbukti	[Signature]
8.	Subtu 22/2018 /12	Bab 5.	Risu kuat Sedang.	[Signature]
9.	Senin 23/2018 /12	Acc Skripsi	Risu kuat. Sedang.	[Signature]

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Kherul Rosihis
 NPM : 14.0305.0060.

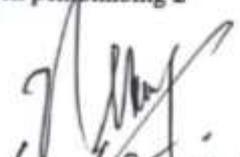
Dinyatakan siap dan direkomendasikan untuk mendaftar / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Magelang, 21 Desember 2018.

Dosen pembimbing 1

Dosen pembimbing 2


 Dis. Subiyanto, M.pd
 NIP / NIS. 19570007190303
 1002


 Achmad Syarif M.or
 NIP / NIS. 150908155